

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha untuk menyelaraskan program pendidikan dan program pelatihan kompetensi. Magang Kerja Industri (MKI) sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mereka dapat memperoleh informasi, keterampilan, dan pengalaman langsung di berbagai perusahaan dan institusi. Magang Kerja Industri (MKI) diharapkan dapat memperkuat disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam menanggapi pekerjaan yang diberikan karena mahasiswa yang menyelesaikan Magang Kerja Industri (MKI) memiliki kesempatan untuk memperluas pemikiran, menambah ide-ide baru, dan memperoleh keuntungan, pengetahuan dan keahlian.

Mahasiswa akan dipersiapkan untuk bekerja di dunia kerja dengan tugas sehari-hari yang menunjang ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi sebagai bagian dari kegiatan Magang Kerja Industri (MKI), guna mensinergikan ilmu keterampilan akademik sesuai kebutuhan perusahaan. Pendirian Magang Kerja Industri (MKI) diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan tidak hanya bakat psikomotor, tetapi juga kemampuan fisik, intelektual, sosial, dan manajemen.

PT East West Seed Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian tanaman hortikultura yang menghasilkan benih varietas unggul dan berdaya saing di pasar lokal maupun internasional. Hasil dari Praktek Kerja Industri (MKI) ini, mahasiswa dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam produksi benih dan pemuliaan tanaman, mulai dari budidaya, pasca panen, pengolahan benih serta pengawasan dan penjaminan mutu benih. Sehingga dapat menggabungkan ilmu teori yang didapat di lembaga pendidikan dengan ilmu terapan di PT East West Seed Indonesia Jember.

Benih bermutu merupakan kunci utama keberhasilan dalam budidaya, sehingga benih dapat tersedia dalam jumlah yang cukup dan berkesinambungan.

Jaminan mutu benih dihasilkan dari pengawasan dan pengendalian mutu benih melalui standarisasi sistem manajemen mutu saat produksi dan pengujian di laboratorium sesuai standar.

Departemen *Quality Assurance* (QA) adalah salah satu bagian integral dari pengelolaan mutu benih di PT. East West Seed Indonesia. Pengawasan dan penjaminan mutu benih adalah gabungan upaya dan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa benih yang diproduksi untuk petani memenuhi standar kualitas. Pengawasan mutu benih dimulai dari pengawasan mutu di lapangan, pengambilan sample benih, pengujian fisik benih, pengujian fisiologi hingga pengujian kemurnian genetik. Oleh karena itu, PT. East West Seed Indonesia Jember dengan ilmu dan teknologi yang dimiliki mampu memenuhi tuntutan industri perbenihan untuk dapat menyediakan benih unggul berkualitas baik sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

Kegiatan magang ini terfokus pada manajemen pengendalian mutu benih tanaman hortikultura guna menunjang kualitas dan kuantitas produksi benih. Informasi dari hasil magang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan pedoman sistem pengendalian mutu benih tanaman hortikultura.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum Magang Kerja Industri (MKI) bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI)
- b. Memperoleh pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan mampu menerapkan di lapang
- c. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan tanggap dalam menangani permasalahan di lapang
- d. Memahami dan mengetahui penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia industri

- e. Melatih sikap tanggung jawab, jujur, disiplin, sikap mental, etika serta bersosialisasi dengan lingkungan kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa agar mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam pengawasan dan penjaminan mutu benih di PT. East West Seed Indonesia Jember serta mampu mengetahui penyelesaian masalah tersebut
- b. Mahasiswa mampu mempelajari teknis pengelolaan, pengujian, menganalisis serta mengatasi masalah yang dihadapi dalam pengawasan mutu benih hortikultura
- c. Memahami konsep dasar, prinsip, dan prosedur dasar dalam melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan standart kualitas PT. East West Seed Indonesia Jember
- d. Mencetak mahasiswa menjadi profesional dalam bidang industri perbenihan
- e. Mahasiswa dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan produksi benih sehingga menghasilkan benih hortikultura yang bermutu secara kualitas dan kuantitas.

1.3 Manfaat

Manfaat yang didapat bagi mahasiswa dari kegiatan MKI antara lain:

- a. Mendapat pengalaman yang terkait dengan aplikasi ilmu kesehatan masyarakat di dunia kerja
- b. Dapat mengukur kemampuan dalam bersosialisasi dalam suatu perusahaan
- c. Melatih diri dalam situasi dan kondisi dalam bekerja pada suatu perusahaan
- d. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama dalam perkuliahan

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang kerja industri (MKI) dilaksanakan mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai 13 Juli 2023 di PT. East West Seed Indonesia Jember (Ewindo) yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat no. 19, Jember, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Magang Kerja Industri (MKI) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

1.5.1 Praktek Lapang

Metode praktek lapang adalah mahasiswa melakukan seluruh kegiatan yang terdapat pada perusahaan di lapang secara langsung dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang

1.5.2 Demonstrasi

Mencari data atau sumber informasi dengan melihat secara langsung terhadap objek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang

1.5.3 Wawancara

Dalam metode ini mahasiswa mengadakan kegiatan wawancara atau tanya jawab secara langsung dan berdiskusi dengan pembimbing lapang atau pendamping lapang, karyawan, dan pekerja lapang

1.5.4 Dokumentasi

Mahasiswa mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil Magang Kerja Industri (MKI)

1.5.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data primer dan sekunder atau informasi penunjang baik dari literatur yang berada di perpustakaan perusahaan, literatur pendukung dari perpustakaan politeknik dan juga literatur website.